

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan mengambil obyek dan lokasi penelitian pada PT SB Con Pratama kecamatan Sayung kabupaten Demak. PT SB Con Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Barang yang diproduksi oleh PT SB Con Pratama adalah bata ringan dengan orientasi penjualan untuk seluruh kota di pulau Jawa.

3.2. Populasi yang Diteliti dalam Penelitian Analisis Beban Kerja

Pada departement produksi PT SB Con terdapat 10 divisi yang masing-masing terdapat berbagai jabatan di dalamnya. Dari 10 divisi tersebut, 3 diantaranya memiliki sistem pekerjaan yang saling berkesinambungan, salah satunya adalah divisi *greencake*. Pada divisi *greencake* terdapat 12 orang pegawai tiap *group* yang terbagi dalam 5 jabatan yaitu operator ballmill, operator doxing mixing, staf *cutting line*, staf precuring dan supervisor *greencake*.

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah divisi *greencake group A* yang berjumlah 12 orang pegawai. Dikarenakan pada divisi *greencake* merupakan divisi yang mengerjakan tahapan awal dalam produksi bata ringan, dan *group A* merupakan *group* yang seringkali mendapatkan jadwal kerja shift 1 sehingga kinerja divisi *greencake group A* dapat berpengaruh terhadap alur proses produksi secara keseluruhan. Penelitian ini akan meneliti populasi divisi *greencake group A* yang memiliki pegawai berjumlah 12 orang dengan tujuan agar hasil dari perhitungan analisis beban kerja dapat terfokus pada divisi *greencake group A*.

3.3. Metode Pengumpulan Data

1) Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Riyanto, 2020). Data primer cocok untuk penelitian ini karena setiap pegawai akan dimintai data mengenai aktifitas kerja setiap hari dalam jangka waktu dua minggu guna mendapatkan data yang lengkap dan supaya memenuhi berbagai aspek ilmu dalam analisis beban kerja.

2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara terpimpin dan dengan membagikan kuesioner kepada tiap responden. Wawancara terpimpin adalah wawancara yang dilakukan oleh interviewer kepada narasumber dengan membawa pertanyaan yang disusun secara terperinci. Dalam hal ini narasumber hanya berhak menjawab “iya” atau “tidak”, ataupun narasumber dapat menceritakan keadaan sesungguhnya sesuai pertanyaan yang diajukan tanpa memiliki kesempatan untuk kembali mengajukan pertanyaan pada *interviewer* (Koesomowidjojo, 2017). Pada penelitian ini wawancara terpimpin digunakan untuk pra survey guna mengetahui permasalahan pada objek penelitian sebagai dasar penelitian.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab (Riyanto, 2020). Kuesioner yang dibagikan akan diisi mengenai durasi waktu tiap tugas atau aktifitas yang dilakukan oleh tiap pemegang jabatan selama 2 minggu atau 14 hari dengan pengamatan langsung selama 4 hari. Setelah kuesioner diisi oleh tiap pemegang jabatan, maka pemegang jabatan dan pimpinan pemegang

jabatan juga dimintai konfirmasi. Untuk pemegang jabatan konfirmasi terkait jenis tugas yang dikerjakan (tugas harian, tugas berkala, tugas insidental, tugas pokok, ataupun tugas tambahan) dan untuk pimpinan pemegang jabatan konfirmasi terkait waktu normal pengerjaan tiap pekerjaan pemegang jabatan. Dengan demikian diharapkan data yang diperoleh akan bersifat lengkap dan akurat sehingga data dapat dinyatakan valid. Jika data telah terkumpul, maka data mulai dapat diolah dengan menggunakan analisis beban kerja dengan metode *log book*. Berikut ini adalah langkah-langkah analisis beban kerja:

1. Persiapan
 - a) Menentukan variabel penelitian
 - b) Menyusun daftar *job description* masing-masing jabatan
 - c) Pengisian kuesioner analisis beban kerja
 - d) Menyeragamkan tugas dan waktu pengerjaan dan perhitungan waktu rata-rata tiap tugas
2. Validasi kuesioner
3. Membuat dan mengisi formulir pencatatan *log book*
4. Menghitung beban kerja individu dan beban kerja jabatan
5. Menghitung dan menentukan jumlah kebutuhan sumber daya manusia

Apabila setiap langkah sudah terlaksana, output yang dihasilkan dapat berupa seberapa besar jumlah beban kerja pegawai di departement produksi divisi *greencake* dalam jangka waktu 2 minggu. Output dari analisis beban kerja berupa besaran beban kerja baik itu beban kerja individu maupun beban kerja jabatan yang nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman pengambilan keputusan perusahaan di departement produksi divisi *greencake* PT SB Con Pratama.

3.4. Alat Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk penelitian ini terkait perhitungan besaran beban kerja pegawai adalah dengan menggunakan metode *log book*, karena penerapan metode *log book* yang lebih sederhana sehingga prosesnya mudah dilakukan. Dari segi hasil sama akuratnya dengan metode lain tetapi sifatnya lebih objektif, dan cocok diaplikasikan terhadap segala disiplin ilmu termasuk manajemen. Adapun faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk mengukur beban kerja pegawai dengan metode *log book* adalah standar kemampuan waktu berupa:

1. Waktu Frekuensi Tugas

Frekuensi tugas mencakup banyaknya tugas yang dilakukan oleh pemegang jabatan selama kurun waktu tertentu. Kurun waktu yang dimaksud adalah tugas harian dan tugas berkala (mingguan atau bulanan).

2. Rata-Rata Waktu Real

Rata-rata waktu real diperoleh dari total durasi waktu tiap tugas yang dilakukan oleh masing-masing pemegang jabatan, kemudian dibagi frekuensi tugas yang dilakukan selama 14 hari.

3. Waktu Ekuivalen

Waktu ekuivalen untuk menyeragamkan tugas harian maupun tugas berkala agar hasil dari durasi waktu dari tugas yang diselesaikan dapat dikonversi menjadi waktu pengerjaan dalam sehari.

4. Faktor Penyesuaian Schumard

Faktor penyesuaian Schumard berfungsi untuk mengukur waktu normal dan mengukur tingkat durasi suatu tugas dikerjakan. Berikut adalah faktor penyesuaian Schumard

5. Waktu Normal

Waktu normal merupakan hasil perkalian antara waktu ekuivalen dan faktor penyesuaian Schumard. Waktu normal berfungsi untuk mengetahui besaran durasi pengerjaan suatu tugas dalam kurun waktu 14 hari, dan berfungsi sebagai perhitungan untuk mengetahui besaran beban kerja individu dan beban kerja pegawai.

Setelah hasil perhitungan beban kerja masing-masing pegawai diketahui, maka perhitungan untuk mengetahui jumlah kebutuhan sumber daya manusia dapat dilakukan. Dalam menghitung jumlah kebutuhan pegawai dapat dirumuskan dengan

$$JKSDM = \frac{BKJ}{SBKJ} \times SDMSI$$

Keterangan :

JKSDM : Jumlah kebutuhan sumber daya manusia

BKJ : Beban kerja jabatan

SBKJ : Standar beban kerja jabatan (100%)

SDMSI : Sumber daya manusia saat ini

Setelah jumlah kebutuhan pegawai diketahui, maka pengambilan keputusan terkait keperluan menambah atau mengurangi jumlah pegawai dapat dilakukan.